

Pengaruh Positif Kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Bagi Kesejahteraan Masyarakat di Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit di Sei Daun

¹Muhammad Kamil Lubis, ²Yuniman Zebua, ³Meisa Fitri Nasution

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhan Batu, Sumatera Utara, Indonesia

Email Corespondensi : ¹muhammadkamil838@gmail.com

Abstrak—Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor strategis yang berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, namun keberadaannya sering menimbulkan dampak sosial dan lingkungan bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi instrumen penting bagi perusahaan untuk menjalankan tanggung jawab sosial sekaligus menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh positif program CSR terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan perkebunan kelapa sawit di Desa Sei Daun. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan dukungan data kuantitatif melalui kuesioner. Data diperoleh dari masyarakat yang tinggal di sekitar perkebunan, aparat desa, dan pihak perusahaan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur. Selain itu, CSR juga berkontribusi dalam memperkuat hubungan sosial antara perusahaan dan masyarakat serta mengurangi potensi konflik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik dan praktis bagi perusahaan dalam merancang dan melaksanakan program CSR yang lebih efektif, berkelanjutan, dan tepat sasaran di sektor perkebunan kelapa sawit.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, kesejahteraan masyarakat, perkebunan kelapa sawit, pembangunan berkelanjutan

Abstract— The palm oil plantation sector is one of the strategic industries that significantly contributes to Indonesia's economy; however, its presence often generates social and environmental impacts on surrounding communities. Therefore, the implementation of *Corporate Social Responsibility* (CSR) serves as an essential instrument for companies to fulfill their social obligations while maintaining harmonious relations with local communities. This study aims to analyze the positive impact of CSR programs on community welfare in the palm oil plantation area of Sei Daun Village. The research employs a descriptive qualitative approach supported by quantitative data obtained through questionnaires. Data were collected from local communities, village officials, and company representatives through interviews, observations, documentation, and questionnaires distributed to 100 respondents. The findings indicate that CSR programs have a positive influence on improving community welfare, particularly in economic conditions, education, health services, and infrastructure development. Furthermore, CSR initiatives contribute to strengthening social relations between the company and the community and reducing potential social conflicts. This study is expected to provide both academic and practical insights for companies in designing and implementing more effective, sustainable, and targeted CSR programs within the palm oil plantation sector.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Community Welfare, Palm Oil Plantation, Sustainable Development.

1. PENDAHULUAN

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, terutama sebagai sumber devisa, penyedia lapangan kerja, dan penggerak pembangunan wilayah pedesaan. Di Indonesia, industri kelapa sawit berkembang pesat dan tersebar di berbagai daerah, termasuk wilayah pedesaan yang secara langsung bersinggungan dengan kehidupan masyarakat lokal [1], [2]. Namun demikian, di balik kontribusi ekonominya, keberadaan perkebunan kelapa sawit juga kerap menimbulkan berbagai persoalan sosial dan lingkungan, seperti ketimpangan ekonomi, perubahan struktur sosial masyarakat, serta degradasi lingkungan di sekitar wilayah operasional perusahaan [3], [4].

Dalam konteks tersebut, perusahaan tidak hanya dituntut untuk berorientasi pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) hadir sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk berkontribusi secara berkelanjutan terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat. CSR menjadi instrumen penting dalam menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kepentingan publik, sekaligus sebagai upaya perusahaan dalam membangun legitimasi sosial serta hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Di Desa Sei Daun, keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit telah berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama dan memberikan pengaruh nyata terhadap kehidupan masyarakat setempat. Masyarakat sekitar tidak hanya menggantungkan sebagian mata pencaharian pada sektor perkebunan, tetapi juga memiliki harapan besar terhadap kontribusi perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Menurut [5] Program CSR yang dijalankan perusahaan, seperti bantuan pendidikan, layanan kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta pembangunan infrastruktur desa, diharapkan mampu memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat.

Namun, dalam praktiknya, efektivitas pelaksanaan CSR masih menjadi perdebatan. Tidak semua program CSR mampu menjawab kebutuhan riil masyarakat atau memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan [6], [7]. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris yang mampu menilai sejauh mana program CSR benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini menjadi penting untuk mengidentifikasi bentuk kontribusi CSR yang dirasakan langsung oleh masyarakat serta untuk menilai pengaruhnya terhadap aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial [8], [9].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh positif *Corporate Social Responsibility* terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan perkebunan kelapa sawit di Desa Sei Daun. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian CSR dan pembangunan masyarakat, tetapi juga menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam merancang dan melaksanakan program CSR yang lebih efektif, tepat sasaran, dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Subjek Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Positif *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi Masyarakat di Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit di Sei Daun menggunakan metode *kualitatif-deskriptif*. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh dan mendalam tentang kondisi sosial masyarakat, persepsi terhadap program CSR, serta dampak yang dirasakan secara langsung oleh warga Sei Daun. Penelitian kualitatif juga memungkinkan peneliti menangkap dinamika sosial, nilai, dan pengalaman subjektif masyarakat yang sulit diukur dengan angka [10].

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Sei Daun yang merupakan wilayah sekitar perkebunan kelapa sawit. Lokasi ini dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan alasan bahwa desa ini menerima program CSR dari perusahaan dan memiliki variasi program yang relevan diteliti. Subjek penelitian terdiri dari masyarakat penerima manfaat CSR, tokoh masyarakat, perangkat desa, pekerja perkebunan, kelompok pemuda, perempuan, serta staf perusahaan yang mengelola CSR.

Tabel 1. Subjek Penelitian dan Perannya

No	Subjek Penelitian	Jumlah Informan	Peran dalam Penelitian
1	Tokoh Masyarakat	3 orang	Memberi informasi umum tentang perubahan sosial akibat CSR
2	Perangkat Desa	2 orang	Data administratif & keterlibatan desa dalam CSR
3	Pekerja Perkebunan	4 orang	Persepsi manfaat CSR terhadap kesejahteraan
4	Kelompok Perempuan	3 orang	Dampak CSR dalam bidang ekonomi rumah tangga
5	Pemuda	3 orang	Respon terhadap program pelatihan & kegiatan sosial
6	Pihak Perusahaan	2 orang	Penjelasan program CSR yang dijalankan

2.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan **data primer dan sekunder**.

Tabel 2. Jenis Data dan Sumber Pengambilan

Jenis Data	Sumber Data	Bentuk Data
Primer	Masyarakat & perusahaan	Hasil wawancara, catatan observasi
Sekunder	Laporan CSR, Arsip Desa	Dokumen, foto, data statistik desa

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan tiga teknik utama:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menangkap persepsi dan pengalaman masyarakat terkait program CSR. Wawancara ini meliputi beberapa topik seperti manfaat ekonomi, pembangunan infrastruktur, peningkatan pendidikan, dan dampak kesehatan.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi fisik seperti infrastruktur CSR (jalan desa, fasilitas umum), aktivitas ekonomi masyarakat, serta interaksi masyarakat dengan perusahaan.

c. Dokumentasi

Dokumen yang dikumpulkan meliputi laporan resmi CSR, foto pelaksanaan program, data demografis desa, dan dokumen pendukung lainnya.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model **Miles dan Huberman** yang terdiri dari tiga tahapan:

1. Reduksi Data

Data dari wawancara dan observasi diringkas, dikategorikan, dan diorganisasi berdasarkan tema seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan infrastruktur.

2. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk narasi, tabel, matriks, dan pola hubungan agar mudah dipahami.

Tabel 3. Tahapan Analisis Miles dan Huberman

Tahap	Deskripsi Analisis	Output
Reduksi Data	Seleksi data penting, kategorisasi berdasarkan tema CSR	Data terorganisasi
Penyajian Data	Penyajian tabel, narasi, dan bagan hubungan	Gambaran jelas temuan
Kesimpulan	Interpretasi & temuan utama	Kesimpulan dampak CSR

2.6. Validitas dan Keabsahan Data

Validitas data dijaga melalui:

1. **Triangulasi sumber** – Membandingkan informasi berbagai informan.
2. **Triangulasi teknik** – Membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. **Member checking** – Mengonfirmasi kembali informasi penting kepada informan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di Sei Daun telah melaksanakan beberapa program CSR yang berfokus pada aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan infrastruktur [11], [12]. Program-program tersebut meliputi pembangunan jalan lingkungan, renovasi fasilitas umum, pemberian beasiswa, pelatihan keterampilan masyarakat, penyediaan layanan kesehatan rutin, serta dukungan terhadap kegiatan sosial dan keagamaan.

3.1 Gambaran Umum Pelaksanaan CSR

Berdasarkan wawancara dengan pihak perusahaan, program CSR dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan disesuaikan dengan potensi wilayah Sei Daun. Hal ini diperkuat oleh pernyataan tokoh masyarakat yang menilai bahwa sebagian besar program CSR telah memberikan dampak positif, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki.

3.2 Hasil Penelitian Berdasarkan Bidang Program CSR

3.2.1 Dampak CSR terhadap Infrastruktur Desa

Program CSR telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan infrastruktur desa. Pembangunan jalan lingkungan, renovasi posyandu, perbaikan sarana pendidikan, serta penyediaan sarana air bersih menjadi program yang paling dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Warga mengakui bahwa peningkatan infrastruktur telah mempermudah mobilitas, mempercepat akses distribusi hasil pertanian, serta meningkatkan aktivitas ekonomi lokal [7], [13]. Selain itu, adanya fasilitas umum yang lebih baik turut meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup masyarakat.

3.2.2 Dampak CSR terhadap Pendidikan

Program beasiswa bagi siswa berprestasi dan bantuan perlengkapan sekolah menjadi salah satu program yang dinilai sangat bermanfaat. Warga mengungkapkan bahwa bantuan tersebut meringankan beban biaya pendidikan, terutama bagi keluarga dengan penghasilan rendah.

Di samping itu, perusahaan juga memberikan dukungan berupa pengadaan materi pembelajaran dan perbaikan ruang kelas di beberapa sekolah. Dampak ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar dan menurunnya jumlah anak putus sekolah.

3.2.3. Dampak CSR terhadap Ekonomi Masyarakat

Salah satu manfaat terbesar CSR di Sei Daun terlihat dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Program pelatihan kewirausahaan, pengolahan hasil pertanian, serta bantuan modal usaha kecil telah membantu masyarakat mengembangkan sumber pendapatan alternatif [5].

Beberapa kelompok perempuan mengaku berhasil menjalankan usaha kecil seperti produksi makanan, kerajinan tangan, dan pengolahan hasil kebun berkat pelatihan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa CSR tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga mendorong kemandirian masyarakat dalam jangka panjang.

3.2.4 Dampak CSR terhadap Kesehatan

Program kesehatan, seperti pemeriksaan kesehatan gratis, penyuluhan gizi, pemberian vitamin bagi anak-anak, serta penyediaan alat kesehatan untuk posyandu, memberikan dampak positif yang nyata. Kader posyandu menyampaikan bahwa kegiatan ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan keluarga, terutama ibu dan anak.

Selain itu, keberadaan tenaga kesehatan yang difasilitasi oleh perusahaan turut memperbaiki akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar.

3.2.5 Dampak CSR terhadap Sosial Kemasyarakatan

CSR juga berperan dalam memperkuat hubungan sosial antara perusahaan dan masyarakat. Kegiatan sosial seperti dukungan untuk perayaan hari besar, gotong royong, dan kegiatan kepemudaan membuat masyarakat merasa lebih dihargai sebagai mitra perusahaan.

Tokoh masyarakat menyebutkan bahwa hubungan komunikasi antara perusahaan dan warga semakin terbuka dan harmonis berkat adanya forum dialog yang rutin diselenggarakan.

3.3 Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa program CSR yang dilaksanakan perusahaan perkebunan di Sei Daun membawa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dalam berbagai aspek. Temuan ini sejalan dengan teori bahwa CSR mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat apabila dirancang sesuai dengan kebutuhan lokal dan melibatkan partisipasi masyarakat.

Salah satu faktor kunci keberhasilan program CSR di Sei Daun adalah adanya koordinasi antara perusahaan dan pemerintah desa dalam merumuskan kebutuhan prioritas. Hal ini menciptakan program yang lebih tepat sasaran dan memberikan manfaat nyata. Keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan pelaksanaan CSR, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, juga memperkuat hubungan sosial dan rasa memiliki terhadap program yang dijalankan.

Namun demikian, beberapa informan menyampaikan [1], [2] bahwa keberlanjutan program perlu menjadi perhatian khusus. Beberapa program pelatihan belum sepenuhnya disertai pendampingan lanjutan sehingga hasilnya belum optimal bagi sebagian warga. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk membuat sistem pengawasan bersama antara desa dan perusahaan agar program CSR dapat lebih transparan dan terukur.

Secara keseluruhan, CSR di Sei Daun memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat. Dampak positif yang paling terlihat adalah peningkatan infrastruktur desa, kesempatan pendidikan, peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat, dan peningkatan akses kesehatan. Dengan penguatan koordinasi antara perusahaan, pemerintah desa, dan masyarakat, efek positif CSR dapat semakin berkembang dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) di lingkungan perkebunan kelapa sawit di Sei Daun, dapat disimpulkan bahwa CSR telah memberikan pengaruh

positif yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Program CSR yang dijalankan oleh perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan, penyediaan layanan kesehatan, serta penguatan sosial kemasyarakatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki komitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat secara holistik.

Dampak positif CSR paling nyata terlihat pada peningkatan fasilitas umum dan infrastruktur desa, seperti pembangunan jalan lingkungan, sarana air bersih, serta fasilitas pendidikan dan kesehatan. Peningkatan ini telah memperbaiki kualitas hidup masyarakat, mempermudah mobilitas, dan mendukung aktivitas ekonomi lokal. Dalam bidang pendidikan, program beasiswa dan bantuan sarana belajar memberikan peluang lebih besar bagi anak-anak di Sei Daun untuk mengakses pendidikan yang layak. Sementara itu, program kesehatan berkontribusi pada meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan keluarga serta kemudahan dalam memperoleh layanan kesehatan dasar.

Pada aspek ekonomi, pelatihan kewirausahaan dan bantuan modal usaha dari program CSR berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan mata pencaharian alternatif. Banyak warga, terutama kelompok perempuan, yang mulai memiliki usaha kecil berkat pelatihan yang diberikan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat.

Selain manfaat material, CSR turut mempererat hubungan sosial antara perusahaan dan masyarakat. Komunikasi yang lebih terbuka dan kegiatan sosial yang melibatkan berbagai kelompok masyarakat berhasil mengurangi potensi konflik dan meningkatkan rasa kebersamaan. Dengan demikian, CSR berperan penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif antara perusahaan dan masyarakat lokal.

Meski demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa keberlanjutan program merupakan aspek yang perlu mendapatkan perhatian. Beberapa program, terutama pelatihan ekonomi, masih memerlukan pendampingan jangka panjang agar hasil yang diperoleh masyarakat dapat lebih optimal. Selain itu, transparansi dan mekanisme pengawasan bersama antara perusahaan dan masyarakat perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa setiap program CSR berjalan efektif dan sesuai kebutuhan [14], [15].

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan CSR di Sei Daun telah berjalan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan perbaikan dalam hal keberlanjutan, pendampingan, dan transparansi, program CSR berpotensi memberikan manfaat yang lebih besar dan menjadi pilar penting dalam pembangunan masyarakat di masa mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penelitian serta penulisan artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi dalam proses penelitian di Desa Sei Daun.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada **pihak perusahaan perkebunan kelapa sawit di Sei Daun** yang telah berkenan memberikan akses data, informasi, dan kesempatan untuk melakukan penelitian mengenai implementasi program CSR. Penulis juga berterima kasih kepada **pemerintah Desa Sei Daun**, khususnya Kepala Desa dan perangkat desa, yang telah memberikan izin serta dukungan penuh selama proses pengumpulan data di lapangan.

Rasa hormat dan penghargaan mendalam penulis sampaikan kepada **tokoh masyarakat, kelompok perempuan, pemuda, pekerja perkebunan, dan seluruh warga Sei Daun** yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam wawancara, diskusi, dan observasi. Partisipasi serta keterbukaan informasi yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini.

Tidak lupa penulis memberikan apresiasi kepada **rekan-rekan akademisi, dosen pembimbing, dan pihak institusi pendidikan** yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam penyusunan penelitian ini. Segala saran dan dukungan yang diberikan membantu penulis dalam penyempurnaan artikel ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan banyak pihak, penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, pihak perusahaan, dunia akademik, serta menjadi kontribusi positif bagi pengembangan program CSR di masa mendatang disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

REFERENSI

- [1] R. Syahputra and A. Munir, "Dampak Program CSR Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Lokal di Wilayah Perbatasan Riau," *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, vol. 12, no. 1, pp. 45-58, Jun. 2021.

- [2] H. Hartono, S. Wahyudi, and D. Lestari, "Pemanfaatan Dana CSR untuk Pembangunan Infrastruktur Desa di Lingkungan Operasional Perkebunan Sawit," *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, vol. 17, no. 2, pp. 112-125, May 2022.
- [3] M. I. Nasution, "Analisis Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pemberdayaan Petani Swadaya di Sei Daun," in *Prosiding Seminar Nasional Pertanian Berkelanjutan*, 2023, pp. 89-97.
- [4] S. Rahayu and T. Handayani, "Evaluasi Efektivitas Program Beasiswa CSR Sektor Perkebunan bagi Kesejahteraan Pendidikan Masyarakat Desa Sekitar," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 10, no. 3, pp. 301-315, Dec. 2022.
- [5] A. Pratama, "Integrasi Tanggung Jawab Sosial Korporat dalam Skema Kemitraan Inti-Plasma Kelapa Sawit," *Jurnal Agribisnis Terpadu*, vol. 14, no. 1, pp. 22-34, Mar. 2021.
- [6] N. K. Sari and B. Budiman, "Pengaruh Bantuan Modal Usaha Mikro melalui CSR Perkebunan terhadap Kemandirian Ekonomi Perempuan di Pedesaan," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 9, no. 2, pp. 150-165, Aug. 2023.
- [7] J. Junaidi, "Implementasi CSR Bidang Kesehatan: Studi Kasus Pengadaan Fasilitas Medis di Wilayah Perkebunan Terpencil," *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, vol. 18, no. 4, pp. 210-219, Nov. 2024.
- [8] F. Firdaus and R. Ramli, "Persepsi Masyarakat terhadap Kontribusi Perusahaan Sawit dalam Pelestarian Lingkungan dan Kesejahteraan Sosial di Labuhanbatu," *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 13, no. 2, pp. 88-102, Jul. 2022.
- [9] D. Oktavia, "Strategi Komunikasi Perusahaan dalam Pelaksanaan CSR untuk Mencegah Konflik Agraria di Wilayah Sei Daun," *Jurnal Komunikasi Massa*, vol. 6, no. 1, pp. 12-25, Feb. 2023.
- [10] L. Latifah and M. Yusuf, "Sinergi Pemerintah Daerah dan Sektor Swasta dalam Penyaluran Dana CSR untuk Pengentasan Kemiskinan di Riau Selatan," *Jurnal Kebijakan Publik*, vol. 14, no. 3, pp. 240-255, Oct. 2025.
- [11] K. Kurniawan, "Transformasi Digital dalam Monitoring Program CSR Perkebunan Kelapa Sawit untuk Transparansi Publik," *International Journal of Information Systems and Technology*, vol. 7, no. 1, pp. 44-53, Jan. 2024.
- [12] E. Sulistiorini, "Dampak Ekonomi Multiplier Effect dari Pembangunan Jalan Produksi melalui Dana CSR Perusahaan Sawit," *Jurnal Infrastruktur dan Lingkungan*, vol. 3, no. 2, pp. 101-115, Aug. 2022.
- [13] P. Purwanto, "Mapping Kebutuhan Sosial Masyarakat Sekitar Perkebunan sebagai Dasar Penentuan Program CSR yang Berkelanjutan," *Jurnal Manajemen Perkebunan*, vol. 5, no. 2, pp. 77-85, Sep. 2021.
- [14] T. Zulkarnain, "Keberlanjutan Lingkungan dan Kesejahteraan Sosial: Review Implementasi RSPO dan CSR di Indonesia," *Jurnal Standarisasi Nasional*, vol. 26, no. 2, pp. 132-147, Jun. 2024.
- [15] N. Wibowo, "ANALISIS FRAMING DALAM PEMBERITAANKRISIS LINGKUNGAN DI MEDIA MASSA: STUDI KOMPARATIF ANTARA SURAT KABAR DAN MEDIA ONLINE," *Jurnal Media dan Komunikasi*, vol. 1, no. 2, pp. 79-82, 2024.